

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian menurut Creswell (2015, hlm. 5) adalah sebuah prosedur dari langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi untuk meningkatkan pemahaman tentang suatu topik atau isu". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, karena tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran secara empiris kesiapan diri siswa dalam mengikuti pembelajaran *hybrid* di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tasikmalaya. Adapun pengertian dari penelitian kuantitatif menurut Creswell yaitu penelitian yang menguji beberapa teori sebelumnya dengan menggunakan hubungan antar variabel tertentu. Kemudian dari beberapa variabel tersebut menggunakan beberapa instrumen penelitian dan penggunaan data yang telah didapatkan dianalisis dengan prosedur statistik. Adapun bentuk penelitian kuantitatif memiliki asumsi pengujian teori secara deduktif.

3.1 Sumber Data

Data merupakan hal yang penting dalam melakukan penelitian, sedangkan sumber data adalah sumber darimana data tersebut diperoleh. Sumber data menurut Bean dalam Silalahi (2017) berasal dari berbagai dokumen seperti dokumen pemerintahan, dokumen organisasi, wawancara, observasi, kuesioner, dan sebagainya. Silalahi (2017) menyebutkan terdapat dua macam sumber data berdasarkan pada sumber atau keutamaan data, yaitu data primer dan sekunder. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

3.1.1 Sumber Data Primer

Data primer adalah “data yang dikumpulkan dari situasi aktual di mana peristiwa terjadi sekarang dalam Silalahi, (2017:433)”. Sedangkan Purwanto dan Sulistyastuti (2017) berpendapat bahwa data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui metode atau teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, ataupun melalui kuesioner. Sumber data primer pada penelitian ini didapatkan langsung dari jawaban responden yakni siswa mengenai kesiapan diri terhadap pembelajaran *hybrid* di Sekolah Menengah Atas 1 Tasikmalaya.

3.1.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder tidak didapatkan secara langsung melalui responder akan tetapi didapatkan melalui studi dokumentasi seperti dari sumber-sumber literatur yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti, dan data pendukung lainnya yang terdapat di Sekolah Menengah Atas 1 Tasikmalaya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Kothari dalam Silalahi (2017) bahwa data sekunder dapat diperoleh dari dokumen yang telah dipublikasikan maupun dokumen yang tidak dipublikasikan.

3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional dibuat untuk memberikan penjelasan dan menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran terhadap istilah yang digunakan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nazir (2011) mengenai definisi operasional yaitu definisi yang dibuat dengan memberikan arti yang spesifik terhadap *variable* agar dapat digunakan untuk mengukur *variable* tersebut. Sedangkan menurut Purwanto dan

Sulistyastuti (2017) mengenai definisi operasional yaitu konsep yang dapat diamati dan diukur, Maka peneliti membuat definisi operasional sebagai berikut:

3.2.1 Kesiapan Diri Siswa

Kesiapan atau *readiness* adalah kondisi individu yang mempengaruhi hasil belajar siswa, berkenaan dengan hal tersebut, terdapat berbagai macam taraf kesiapan belajar untuk suatu tugas khusus. Kesiapan atau *readiness* adalah kondisi individu yang memungkinkan ia dapat belajar. Berkenaan dengan hal tersebut, terdapat berbagai macam taraf kesiapan belajar untuk suatu tugas khusus. Seorang siswa yang belum siap untuk melaksanakan suatu tugas dalam belajar akan mengalami kesulitan atau malah putus asa. Dalam penelitian ini aspek kesiapan diri yang terdiri dari kematangan dan kecerdasan digunakan sebagai bahan pertimbangan instrumen angket.

3.2.2 Metode Pembelajaran *Hybrid*

Dalam penelitian ini aspek metode pembelajaran *hybrid* digunakan dalam instrumen angket dengan fokus utama kepada kendala yang sering muncul dalam pembelajaran *hybrid*. Metode pembelajaran *hybrid* adalah metode pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang paling efektif dan efisien, dengan sistem yang mengkombinasikan pembelajaran online dan pembelajaran tatap muka (*face to face*). Dalam pembelajaran model *hybrid learning*, pembelajaran online tidak digunakan untuk menggantikan pembelajaran tatap muka konvensional tetapi untuk memperkuat model belajar tersebut melalui pengayaan konten dan pengembangan teknologi di bidang pendidikan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Creswell (2014), populasi adalah suatu kelompok individu yang memiliki karakteristik yang sama atau relatif serupa. Sedangkan Silalahi (2017) mengemukakan bahwa populasi adalah seluruh orang, objek, atau peristiwa yang dapat diukur untuk dijadikan subjek penelitian.

Berdasarkan pertimbangan dari rekomendasi guru bimbingan dan konseling, peneliti menggunakan populasi hanya dari kelas XI saja karena kelas X sedang fokus penerapan kurikulum baru sementara kelas XII sedang fokus mempersiapkan ujian masuk perguruan tinggi. Maka populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI (sebelas) dengan jumlah 419 siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kota Tasikmalaya.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari suatu populasi yang akan diteliti. Jenis pengambilan sampel yang digunakan didalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang menggunakan. Pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto (2013) yaitu jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Penarikan sampel dengan menggunakan 30% dari populasi yang ada, hasil sampel yang diperoleh sebanyak 63 orang.

3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Uji validitas alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian adalah facevalidity (validitas muka). Menurut Moh. Nazir (2014:149) validitas mukaberhubungan dengan penilaian para ahli terhadap suatu alat ukur. Validitas muka yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara mengkonsultasikan kepada dosenpembimbing. Uji validitas instrumen dilakukan dengan jumlah awal instrumen 40 butir soal yang terdiri dari 3 aspek yakni aspek kematangan, kecerdasan, kendala belajar *hybrid*. Ada 9 instrumen kendala belajar *hybrid* yang dianggap tidak valid. Peneliti memilih untuk validitas muka untuk mengetahui gambarankesiapan siswa terhadap pembelajaran *hybrid* di SMA Negeri 1 Kota Tasikmalaya. Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya. Penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* didalammelakukan uji reliabilitas instrumen. Apabila hasil nilai *Alpha Cronbach* > 0,70maka pernyataan tersebut dikatakan reliabel. Berikut ini adalah rumus *Alpha*

Cronbach:

$$r_{xx} = \alpha = \frac{K}{K-1} \left[1 - \frac{\sum \tau_1^2}{\sum \tau_2^2} \right]$$

Keterangan:

K = Jumlah item τ_1^2 = varians test

τ_2^2 = varians tiap item

$\sum \tau_1^2$ = Jumlah varians seluruh item

+0.90 - +1.00 : luar biasa bagus (*excellent*)

+0.85 - +0.89 : sangat bagus (*very good*)

+0.80 - +0.84 : bagus (*good*)

+0.70 - +0.79 : cukup (*fair*)

>0.70 : kurang : (*poor*)

Berikut ini merupakan hasil perhitungan dari uji reliabilitas menggunakan

$$r_{xx} = \alpha = \frac{K}{K-1} \left[1 - \frac{\sum \tau_1^2}{\sum \tau_2^2} \right]$$

rumus *Alpha Cronbach* :

$$r_{33} = \frac{33}{32} \left[1 - \frac{24}{3664} \right]$$

$$r_{33} = 1,03 [1 - 0,065]$$

$$r_{33} = 1,03[0,935]$$

$$r_{33} = 0,96305$$

Uji reliabilitas diterapkan pada 5 responden sebagai sampel dengan karakteristik sama. Berdasarkan uji realibilitas melalui rumus *Alpha Cronbach* mendapatkan hasil 0,96. Hasil yang didapatkan tersebut apabila ditarik dari kriteria penilaian menunjukkan nilai yang lebih besar dari rumus *Alpha Cronbach* yaitu $0,96 > 0,70$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa alat ukur penelitian luar biasa bagus (*excellent*).

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan metode *rating scale*. *Rating scale* menurut Suharsimi Arikunto (2013) adalah sebuah pernyataan diikuti oleh jawaban-jawaban yang menunjukkan tingkatan-tingkatan. Penulis dalam melakukan skala pengukuran yaitu diukur menggunakan skala Likert. Menurut Suharsimi (2016) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai

titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian mengenai Kesiapan diri (*Readiness*) terhadap pembelajaran *hybrid* di Sekolah Menengah Atas 1 Tasikmalaya menggunakan instrument kesiapan diri melalui aspek-aspek kesiapan diri menurut Slamento yaitu kematangan dan kecerdasan, sementara aspek pembelajaran *hybrid* ditujukan ke bagian kendala belajar.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket. Angket yang dibuat terdiri dari dua angket yakni angket didasarkan pada kesiapan diri siswa (kematangan dan kecerdasan) dan *hybrid learning* (kendala belajar yang sering muncul) melalui penyebaran angket dengan menggunakan skala linkert. Sedangkan, Skala mengenai sistem pembelajarn *hybrid* yang digunakan adalah berdasarkan dari taksonomi sistem pembelajaran *hybrid*.

3.6.1 Angket

Angket atau kuesioner merupakan kumupulan pertanyaan yang sesuai dengan apa yang ingin diteliti oleh peneliti dan pernyataan tersebut diajukan kepada responden yang menjadi subjek penelitian. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada aspek dari variable kesiapan diri siswa (kematangan dan kecerdasan) dan *hybrid learning* (kendala belajar yang sering muncul).serta angket disajikan dalam bentuk pertanyaan tertutup sehingga responden hanya perlu menjawab dengan memilih jawaban yang mudah disediakan dalam angket tersebut.

3.6.2 Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang didapatkan dari sumber-sumber literatur yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Data dokumentasi dibagi menjadi dua jenis yaitu internal dan eksternal (Mustafa, 2009). Data dokumentasi internal didapatkan dari dalam lokasi penelitian dalam hal ini adalah SMAN 1 Tasikmalaya, sedangkan data dokumentasi eksternal adalah dokumen yang diperoleh dari luar lokasi penelitian misalnya seperti data statistic, buku yang relevan dengan penelitian, jurnal ilmiah, dan sumber pendukung lainnya.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah statistic deskriptif. Sugiyono (2017) menjelaskan statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Teknik analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran statistik mengenai kesiapan siswa terhadap pembelajaran *hybrid* di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kota Tasikmalaya.

3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-Langkah Penelitian Skripsi

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti agar dapat terselesaikan sesuai jadwal terbagi menjadi beberapa langkah sebagai berikut:

1. Studi Literatur, untuk mendapatkan gambaran awal mengenai masalah- masalah dan teori pendukung.
2. Penjajakan Awal, untuk lebih mengenal permasalahan di lokasi SMAN 1 Tasikmalaya yang dijadikan sebagai lokasi penelitian.
3. Bimbingan Penulisan Proposal, untuk mendapatkan masukan dari dosen pembimbing agar dapat memperbaiki proposal penelitian.
4. Pembuatan Proposal, dilakukan sebagai prasyarat untuk mengikuti seminar proposal.
5. Seminar Proposal, untuk mendapatka tanggapa dan masukan guna menyempurnakan proposal yang telah disusun.
6. Bimbingan Penulisan Skripsi, dilakukan untuk membuat instrument penelitian, penyempurnaan lapangan, pengumpulan data, dan pengolahan data.
7. Penyelesaian Skripsi, data yang diperoleh diolah, dianalisis, dan kemudian ditarik kesimpulan.
8. Sidang skripsi, bertujuan untuk mempertanggungjawabkan secara ilmiah hasil penelitian
9. Pengesahan Skripsi, agar hasil penelitian dapat diakui oleh pihak lain dan dilakukan setelah lulus siding skripsi.

Matriks 3.1 Jadwal Penelittian Kuantitatif Kesiapan Siswa Terhadap Pembelajaran *Hybrid* di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kota Tasikmalaya

No	Jadwal	Tahun 2022 – 2023						
		Bulan						
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Studi Literatur							
2	Penjajagan							
3	Pengajuan Judul							

4	Penyusunan proposal							
5	Seminar proposal							
6	Penyusunan instrumen penelitian							
7	Pengumpulan dan pengolahan data							
8	Penulisan skripsi							
9	Sidang skripsi							
10	Pengesahan skripsi							

